



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Maret 2017

Halaman: 15

Perbaikan Butuh Rp140 Juta

■ 1.000 Karung Pasir untuk Mengatasi Talut Longsor Klitren

YOGYA. TRIBUN - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta menyiapkan 1.000 karung yang akan diisi pasir untuk penanganan sementara talut Sungai Belik yang longsor di Klitren.

"Penanganan dilakukan sementara dengan karung yang diisi pasir. Kami sudah distribusikan karungnya, nanti yang akan mengerjakan adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta bersama warga sekitar," kata Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Aki Lukman, Kamis (23/3).

Menurut dia, sembari melakukan penanganan sementara, Dinas PUPKP Kota Yogyakarta akan melayangkan surat ke Balai Besar Wilayah Serayu-Opak (BBWSO) untuk meminta izin melakukan perbaikan talut longsor Sungai Belik di Klitren dan sekaligus memperbaiki talut Sungai Belik yang sudah retak-retak di sekitar Jembatan Tunjung.

"Bagaimanapun juga, kawasan sungai adalah kewenangan BBWSO sehingga kami harus meminta izin mereka," kata Aki, yang memperkirakan kebutuhan dana untuk perbaikan talut di Klitren mencapai sekitar Rp140 juta.

Jika BBWSO memberikan izin, maka Aki memastikan bahwa talut akan dibangun menyesuaikan kondisi yang sudah ada, dan tidak akan mengubah lokasi talut men-

STORY HIGHLIGHT

- Dinas PUPKP Kota Yogyakarta menyiapkan karung pasir untuk penanganan sementara talut longsor di Klitren
- Secara teknis nantinya akan dilaksanakan BPBD Kota Yogyakarta bersama warga sekitar lokasi longsor
- Talut di Klitren tersebut longsor sepanjang 20 meter akibat meningkatnya debit air Sungai Belik

jadi menjorok ke arah sungai.

"Dari kondisi yang ada sekarang, sangat dimungkinkan bangunan-bangunan di sepanjang sungai tersebut menyalahtipis. Oleh karena itu, kami harus sangat berhati-hati jika nanti ditizinkan membangun," katanya.

Talut di Klitren tersebut longsor sepanjang 20 meter akibat meningkatnya debit air Sungai Belik saat terjadi hujan lebat pada Selasa (21/3). Peristiwa itu mengakibatkan sejumlah rumah warga rusak.

Selain penanganan jangka pendek, Dinas PUPKP Kota Yogyakarta juga sudah menyiapkan perencanaan untuk penanganan jangka panjang, yaitu membuat beberapa sudetan di Sungai Belik menuju Sungai Gajah Wong. Namun demikian, kata Aki, pembuatan sudetan tersebut membutuhkan dana yang cukup banyak.

"Saya berharap, jika drainase di Jalan Kenari selesai

tahun ini, maka akan membantu mengurangi debit air Sungai Belik dari wilayah Gayam. Nantinya, akan ditambah lagi beberapa sudetan untuk semakin mengurangi volume air Sungai Belik," katanya.

Sejumlah titik sudetan yang direncanakan dibangun ada di Jalan Pramuka dengan dana sekitar Rp3,6 miliar, pembuatan sudetan Sungai Belik melalui Jalan Kusumanegara, dan sudetan melalui drainase di Jalan Babaran.

Dengan adanya sudetan-sudetan ini, diharapkan tidak ada lagi luapan air Sungai Belik yang mengganggu permukiman warga di sekitarnya," katanya.

Mendesak

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Bambang Seno Basoro menyebutkan, pembangunan sudetan di Kali Belik cukup mendesak. Hal ini sebagai upaya untuk mengatasi banjir yang terjadi setiap tahun, lantaran debit air sudah tidak dapat tertampung.

"Kami sudah hitung, anggarannya memang cukup besar Rp32 miliar. Namun, hal ini bisa mengatasi persoalan tahunan," paparnya.

Menurutnya, setiap tahun selalu terjadi luapan Kali Belik terutama di wilayah Kota Yogyakarta sisi utara, tengah dan selatan. Bahkan, dampak dari luapan tersebut juga sudah mengisir bangunan talut di wilayah Klitren. Akibat talut ambrol ini, rumah empat kepala keluarga (KK) mengalami kerusakan. (ant/ais)

1. Din. PUPKP

✓ Netral

✓ Segera

Sifat	Tindak Lanjut
Segera	☐ Untuk Ditanggapi
	☒ Untuk Diketahui
	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Plt. Kepala
Sekretaris

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005